

MAKNA KONOTASI DALAM LIRIK LAGU “KITA BIKIN ROMANTIS” KARYA MALIQ & D’ESSENTIALS

Sefty Meidivia¹, Azzahra Dwenka Navafitria², Dodi Firmansyah³

^{1,2,3}Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Jl. Raya Palka Km 3, Serang, Banten, Indonesia
Email: seftydivia@gmail.com

Article History

Received: 07-12-2024

Revision: 14-12-2024

Accepted: 16-12-2024

Published: 22-12-2024

Abstract. This study focuses on the analysis of the connotative meaning contained in the lyrics of the song Kita Bikin Romantis by MALIQ & D’Essentials. Literary works, produced through language, not only reflect the life and culture of society, but also play a role in shaping and developing the culture itself. Literature as an art and science has aesthetic and analytical aspects related to the expression of emotions and ideas, including in the arts of music, drama, dance, and painting. The song Kita Bikin Romantis as a work of art uses language to convey emotional and symbolic messages, which focus on romantic actions in everyday life. This study aims to reveal how this song connects music, language, and socio-cultural contexts in creating a richer understanding of the message conveyed to the listener. Through a qualitative descriptive approach, this study explores the connotative meaning that not only shows romance through big actions, but also through small, meaningful attentions, such as serving hot tea or asking about a partner. The researcher analyzed the connotative meaning in each lyric. This study resulted in a study of the connotative meaning of a song. The results of this study are expected to contribute to the study of music semiotics and inspire listeners to better understand the interpretation of song lyrics in a broader cultural and emotional context.

Keywords: Connotative Meaning, Song Lyrics, Semantics

Abstrak. Penelitian ini berfokus pada analisis makna konotasi yang terdapat dalam lirik lagu Kita Bikin Romantis karya MALIQ & D’Essentials. Karya sastra, yang dihasilkan melalui bahasa, tidak hanya mencerminkan kehidupan dan budaya masyarakat, tetapi juga berperan dalam membentuk dan mengembangkan budaya itu sendiri. Sastra sebagai seni dan ilmu memiliki aspek estetika serta analitis yang berhubungan dengan ekspresi emosi dan gagasan, termasuk dalam seni musik, drama, tari, dan lukis. Lagu Kita Bikin Romantis sebagai karya seni menggunakan bahasa untuk menyampaikan pesan emosional dan simbolis, yang berfokus pada tindakan romantis dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana lagu ini menghubungkan musik, bahasa, dan konteks sosial-budaya dalam menciptakan pemahaman yang lebih kaya tentang pesan yang disampaikan kepada pendengar. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini menggali makna konotasi yang tidak hanya memperlihatkan romantisme melalui tindakan besar, tetapi juga melalui perhatian kecil yang penuh makna, seperti menyuguhkan teh hangat atau menanyakan kabar pasangan. Peneliti menganalisis makna konotatif pada setiap liriknya. Penelitian ini menghasilkan kajian mengenai makna konotatif pada sebuah lagu. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap studi semiotika musik serta menginspirasi pendengar untuk lebih memahami interpretasi lirik lagu dalam konteks budaya dan emosional yang lebih luas.

Kata Kunci: Makna Konotasi, Lirik Lagu, Semantik

How to Cite: Meidivia, S., Navafitria, A. D., & Firmansyah, D. (2024). Makna Konotasi dalam Lagu “Kita Bikin Romantis” Karya MALIQ & D’Essentials. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (6), 8151-8160. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i6.2304>

PENDAHULUAN

Karya sastra adalah sebuah bentuk seni yang dihasilkan oleh seorang pengarang melalui penggunaan bahasa. Karya sastra ini memiliki keunikan tersendiri, dan bersama dengan aspek bahasa, keduanya menjadi ciri khas yang membedakan dalam konteks atau ruang lingkup tertentu. Artinya, bahasa dan karya sastra saling berkaitan dalam menciptakan identitas atau karakteristik tertentu dalam dunia seni dan budaya. Karya sastra juga termasuk dalam cabang budaya. Dengan demikian, pembelajaran sastra merupakan bagian dari proses pendidikan secara menyeluruh (Raharjo, 2018: 10). Karya sastra tidak hanya mencerminkan kehidupan masyarakat, nilai-nilai, tradisi, dan pandangan dunia, tetapi juga berperan dalam membentuk dan mengembangkan budaya itu sendiri. Sebagai bagian dari budaya, karya sastra menjadi media untuk menyampaikan ide, perasaan, sejarah, dan pemikiran, sehingga berkontribusi pada pembentukan identitas suatu komunitas atau bangsa.

Karya sastra adalah bentuk seni yang diciptakan melalui bahasa, dan memiliki peran yang signifikan dalam mencerminkan serta membentuk budaya. Karya sastra tidak hanya menjadi ekspresi estetika tetapi juga bagian integral dari pembelajaran yang berkontribusi pada proses pendidikan. Sastra terbagi menjadi dua kategori, yaitu sastra sebagai seni, yang menonjolkan keindahan dan estetika, dan sastra sebagai ilmu, yang berfokus pada analisis dan pemahaman mendalam. Seni sastra juga mencakup berbagai bentuk ekspresi seni lain seperti musik, drama, lukis, dan tari, yang semuanya berkaitan dengan penyampaian ide dan emosi melalui sastra.

Pada awalnya, karya sastra dibagi menjadi tiga jenis, yaitu puisi, prosa, dan drama. Seiring waktu, muncul berbagai bentuk karya sastra lainnya. Dalam menciptakan sebuah karya sastra, terutama puisi, pengarang dapat memanfaatkan unsur bunyi dan bahasa. Unsur bunyi mengacu pada ritme, rima, dan intonasi dalam bahasa yang digunakan, sementara unsur bahasa melibatkan pilihan kata dan struktur kalimat. Teori dan metode yang digunakan untuk mengkaji sebuah puisi juga dapat digunakan untuk mengkaji sebuah lirik lagu (Putri & Yuhdi, 2023). Karena puisi sering kali memadukan elemen-elemen ini untuk menciptakan keindahan dan ekspresi yang mendalam, puisi dianggap sebagai dasar atau awal dari sebuah lagu. Jika dilihat dari bentuk dan tipe puisi, lagu termasuk pada puisi tipe lirik (Sinaga et al., 2023). Ini karena puisi dan lagu sama-sama menggunakan bunyi dan bahasa untuk menyampaikan emosi, cerita, atau pesan secara artistik.

Chaer (2009) mendefinisikan semantik sebagai cabang dalam linguistik yang mempelajari hubungan antara tanda-tanda Bahasa dan makna atau arti yang diwakilinya. Dalam studi semantik, terdapat berbagai jenis makna, salah satunya adalah makna konotasi. Makna konotasi sering diartikan sebagai makna yang bersifat tidak literal atau bukan makna sebenarnya. Secara

umum, makna konotasi merujuk pada makna tambahan atau makna yang mengandung interpretasi lain dari suatu kata atau kelompok kata, yang digunakan untuk membuat perbandingan, sehingga pesan yang ingin disampaikan menjadi lebih jelas dan menarik.

Konotasi yang merupakan responsi emosional-yang seringkali bersifat perorangan-timbul dalam kebanyakan kata-kata leksikal pada sebagian besar pemakaiannya (Tarigan, 2021). Dengan demikian, konotasi merupakan reaksi emosional yang sering kali bersifat pribadi dan muncul dalam pemakaian berbagai kata leksikal. Ini menunjukkan bahwa makna tambahan dari suatu kata dapat bervariasi, tergantung pada orang yang menggunakannya. Hal ini sejalan dengan pendapat (Keraf, 2005), makna konotasi sering muncul karena pembicara ingin membangkitkan perasaan setuju atau tidak setuju, senang atau tidak senang, dan sebagainya pada pendengar; di sisi lain, kata yang dipilih juga mencerminkan bahwa pembicara merasakan hal yang sama. Makna konotasi bersifat merangsang dan dapat memengaruhi penilaian, pancaindra, keyakinan, perasaan, kebutuhan, serta sikap tertentu. Rangsangan yang dihasilkan bisa bersifat personal maupun kolektif, dengan kemungkinan membawa nilai positif atau negatif. Pengalaman dan asosiasi yang berkembang dalam diri individu atau masyarakat pengguna bahasa mempengaruhi makna yang diterima, sehingga rangsangan yang diberikan bisa berubah-ubah dan saling bertumpang tindih. Oleh karena itu, makna konotasi tidak bersifat tetap atau standar, sehingga pada waktu yang berbeda, suatu kata atau kelompok kata bisa bermakna positif atau negatif.

Lagu "Kita Bikin Romantis" adalah ciptaan Widi Puradiredja yang dirilis melalui video lirik resmi pada 8 Maret 2024. Lagu ini segera memperoleh popularitas dan berhasil menduduki posisi teratas di trending YouTube Music. Hingga saat ini, video tersebut telah ditonton lebih dari 1,3 juta kali di kanal MALIQ & D'Essentials. Dengan lirik yang sarat makna mendalam dan konotasi puitis, lagu ini memiliki nuansa romantis. Melodi serta aransemen musik yang disajikan juga semakin memperkuat kesan puitis dan indah dari lagu ini.

Tujuan dari penelitian ini yaitu, menganalisis makna konotasi dalam lirik lagu "Kita Bikin Romantis" karya MALIQ & D'Essentials. Fokus penelitian adalah untuk menggali dan mendiskusikan makna yang tersembunyi di balik lirik tersebut, yang sering kali mengandung pesan yang lebih dalam dan kompleks daripada sekadar makna harfiah. Makna konotasi dalam lirik lagu bisa mencakup emosi, perasaan, atau nilai-nilai tertentu yang tidak diungkapkan secara langsung, namun memberikan pemahaman yang lebih kaya bagi pendengar. Melalui analisis makna konotasi, penelitian ini mencoba mengungkapkan bagaimana lagu tersebut dapat berhubungan dengan konteks sosial, budaya, dan psikologis pendengarnya. Selain itu, makna konotasi dalam lagu juga dapat mencerminkan perubahan bahasa, kondisi sosial

tertentu, atau menyampaikan kritik dan pesan terselubung. Penelitian ini penting untuk memahami bagaimana lagu mempengaruhi persepsi dan emosi pendengar, serta bagaimana interaksi antara musik, bahasa, dan masyarakat tercermin dalam lirik lagu tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri & Yuhdi (2023) memberikan kontribusi yang signifikan dalam kajian makna konotasi dalam lirik lagu "Sampai Jadi Debu" karya Ananda Badudu. Penelitian mereka menganalisis lirik lagu tersebut untuk menggali makna konotasi yang terdapat dalam kalimat-kalimatnya. Mereka menemukan bahwa lagu ini kaya akan kata, frasa, dan kalimat yang memiliki makna konotasi, yang lebih dari sekadar makna harfiah. Makna konotasi dalam lagu "Sampai Jadi Debu" ini menciptakan kedalaman emosi dan interpretasi yang lebih luas, yang tidak langsung terungkap melalui arti literal kata-kata tersebut. Lirik lagu ini mengandung simbolisme dan penggambaran yang memungkinkan pendengar untuk merasakan nuansa yang lebih dalam terkait dengan tema kehidupan, perasaan, atau bahkan kondisi sosial tertentu yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu.

Penelitian terbaru yang saya lakukan berfokus pada analisis makna konotasi dalam lirik lagu "Kita Bikin Romantis" karya MALIQ & D'Essentials. Dalam penelitian ini, saya menggali makna tersembunyi di balik kata-kata yang digunakan dalam lirik lagu tersebut, yang melibatkan interpretasi mendalam terkait perasaan, emosi, dan nilai-nilai yang tidak diungkapkan secara langsung. Meskipun lagu "Kita Bikin Romantis" telah populer di berbagai platform musik, banyak pendengar yang mungkin belum menyadari bahwa lirik lagu ini menyimpan makna konotasi yang dapat memberikan pemahaman lebih dalam mengenai tema-tema romantisme, hubungan, dan dinamika sosial yang disampaikan secara puitis.

Hasil penelitian ini mengungkapkan adanya beberapa makna konotasi yang dapat diinterpretasikan dari lirik lagu "Kita Bikin Romantis". Salah satunya adalah pemahaman bahwa romantisme tidak selalu identik dengan tindakan besar atau mewah, tetapi juga dapat hadir dalam hal-hal sederhana dan perhatian kecil. Contohnya, tindakan seperti menyuguhkan teh hangat di pagi hari kepada pasangan atau sekadar menanyakan kabar di tengah kesibukan masing-masing, yang menunjukkan bahwa romantisme bisa terwujud dalam keseharian yang penuh perhatian dan kasih sayang. Ini menggambarkan bahwa romantisme dalam konteks lagu ini lebih mengarah pada bentuk-bentuk keintiman yang sederhana namun penuh makna.

METODE

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penggunaan metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk meneliti dan menganalisis setiap kata, kalimat, serta paragraf. Menurut Saymsuddin & Damaianti (2011) tujuan pokok dari penelitian

kualitatif yaitu, menggambarkan, mempelajari, dan menjelaskan fenomena yang terjadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena data yang diperoleh berupa teks yang dianalisis dari sebuah karya sastra. Metode deskriptif kualitatif diterapkan untuk mengkaji makna konotasi dalam lirik lagu "Kita Bikin Romantis" karya MALIQ & D'Essentials.

Proses pengumpulan dan analisis data lirik lagu dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Peneliti pertama-tama membaca dan memahami seluruh lirik lagu secara cermat untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang isi dan makna yang terkandung di dalamnya. Setelah itu, peneliti mencari kata-kata atau kalimat yang memiliki makna konotasi, yaitu makna yang lebih dalam atau simbolis, bukan sekadar makna literal. Kata atau kalimat yang teridentifikasi mengandung makna konotasi dicatat sebagai data penelitian untuk dianalisis lebih lanjut. Data yang telah tercatat kemudian dianalisis dengan menggunakan teori-teori yang relevan, baik yang berkaitan dengan linguistik maupun sastra, untuk mengungkap makna yang terdapat dalam lirik lagu. Peneliti mencari referensi atau sumber lain untuk membantu mengkonfirmasi atau memperkaya analisis. Berdasarkan analisis dan referensi yang ada, peneliti kemudian menyusun sintesis awal dan membuat simpulan dari penelitian tersebut. Secara keseluruhan, tahapan ini menggambarkan langkah-langkah sistematis dalam mengumpulkan dan menganalisis data lirik lagu untuk menggali makna konotasi yang ada dalam lirik tersebut.

Setelah data terkumpul dan dikelompokkan menurut jenis aspek makna konotasi, langkah selanjutnya adalah menggunakan unsur eksternal sebagai alat bantu untuk menganalisis makna konotasi yang terdapat dalam lirik lagu tersebut. Data lirik lagu dikumpulkan dengan cara mendokumentasikan atau mencatat setiap kata dan kalimat yang ada dalam lirik lagu tersebut. Teknik ini memastikan bahwa seluruh teks lirik yang relevan tercatat dengan teliti untuk analisis lebih lanjut. Selain mencatat lirik lagu, pengumpulan data juga dilakukan dengan meninjau atau mempelajari penelitian-penelitian yang relevan atau sudah ada sebelumnya. Ini bisa melibatkan studi literatur atau referensi dari penelitian yang berkaitan untuk mendalami lebih lanjut aspek-aspek yang ada dalam lirik lagu. Teknik analisis data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengolah data sehingga menghasilkan analisis yang relevan dan bermakna. Langkah pertama yang dilakukan adalah memisahkan dan memilih bagian-bagian tertentu dari lirik lagu yang akan dijadikan dasar untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dan dokumentasi. Fokus analisisnya adalah pada makna konotasi yang terkandung dalam lirik lagu yang telah dipilih sebagai objek penelitian.

HASIL DAN DISKUSI

Makna konotasi adalah makna kiasan dari sebuah kata, makna ini muncul dari hasil renungan atau imajinasi penulis atau pengarang, sehingga memberikan arti tambahan atau asosiasi tertentu pada kata tersebut. Suhardi (2015) berpendapat bahwa makna konotasi juga dapat dipahami sebagai makna yang bersifat tidak literal (makna kiasan) atau makna kata yang muncul dari hasil pemikiran atau kontemplasi penulis atau pengarang melalui imajinasinya. Makna konotasi bersifat emotif atau bernuansa halus dan kasar. Berkaitan dengan baik dan buruknya sesuatu. Makna konotasi tidak terlepas dari pengalaman, pandangan, dan kebiasaan masyarakat bahasa. Makna konotasi juga dapat berupa makna sebaliknya. Seperti kata, "Mampirilah ke gubuk saya," kata "gubuk" bukan berarti rumah yang kecil yang kurang layak huni. Melainkan dapat dimaknai sebagai rumah yang besar dan mewah. Penafsiran makna tentu berkaitan dengan kata, frasa, dan kalimat. Tabel berikut merupakan makna konotasi yang terdapat pada lirik lagu "Kita Bikin Romantis" MALIQ & D'Essentials.

Tabel 1. Makna konotasi pada lirik lagu "Kita Bikin Romantis" karya MALIQ & D'Essentials

No	Bait Lirik Lagu	Lirik Lagu	Makna Konotasi
1.	Bait Pertama	Jalan sambil bergandeng tangan Lalu berdansa sambil pelukan rasa, oh	Lirik tersebut menggambarkan momen kebersamaan yang indah antara dua orang kekasih. Mereka digambarkan berjalan bersama dengan suasana hati yang ceria dan bergandengan tangan, seolah-olah sedang berdansa. Keceriaan dan keintiman ini terlihat dari lirik "sambil pelukan rasa," yang mengandung makna bahwa mereka merasakan kebahagiaan dan kehangatan yang mendalam. Secara keseluruhan, bait ini melukiskan hubungan yang penuh cinta, pengertian, dan kebahagiaan di antara kedua kekasih.
2.	Bait Kedua	Angin berbunyi, nada seperti lagu cinta Kutulis tentangmu	Pada lirik ini menggambarkan suasana romantis dan indah. Lirik "nada seperti lagu cinta" menyimbolkan perasaan cinta yang mendalam, seolah-olah cinta mereka diiringi oleh lagu yang indah. Kemudian, lirik "Kutulis tentangmu" menambahkan elemen personal dan intim, menunjukkan bahwa perasaan tersebut begitu spesial hingga dituliskan dalam bentuk kata-kata. Secara keseluruhan, bait ini menggambarkan suasana penuh cinta dan kebahagiaan di antara sepasang kekasih, menciptakan kesan romantis yang kuat.
3.	Bait Ketiga	Kita bikin romantis, bikin paling romantis Sambil bermain mata, turun ke hati, hatinya jatuh Kita bikin romantis yang paling romantis	Bait ketiga yang menggambarkan bagaimana sepasang kekasih menciptakan suasana romantis dalam hubungan mereka. Lirik "Sambil bermain mata, turun ke hati, hatinya jatuh" menunjukkan bahwa melalui saling menggoda dan bertatapan mata, mereka kembali merasakan jatuh cinta satu sama lain. Kemudian, lirik "Sambil gandengan tangan, hati pelukan di angan syahdu" menggambarkan perasaan nyaman, tentram, dan

		Sambil gandengan tangan, hati pelukan di angan syahdu	mesra yang mereka rasakan saat bersama, baik secara fisik maupun emosional.
			Secara keseluruhan, bait ini menekankan bahwa keromantisan dapat tumbuh dari hal-hal sederhana seperti bermain mata, bergandengan tangan, dan berpelukan, yang memperkuat hubungan dan perasaan mereka.
4.	Bait Keempat	Awan ikut menari-nari (romantis) Sambil merayu lupakan ada waktu, oh	Bait keempat yang menggambarkan suasana romantis antara sepasang kekasih yang didukung oleh elemen alam. Lirik "Awan ikut menari-nari" menunjukkan bahwa bahkan alam, seperti awan, seolah turut merespons dan merayakan keromantisan mereka. Gambaran ini memberikan kesan bahwa cinta mereka begitu kuat hingga alam pun tampak hidup dan bergerak karena kebahagiaan mereka.
			Selain itu, keromantisan ini terus berlanjut, mereka saling merayu dan begitu tenggelam dalam momen tersebut sehingga sampai melupakan waktu. Secara keseluruhan, bait ini menunjukkan betapa mendalam dan indahny hubungan mereka, sehingga waktu pun seakan berhenti karena cinta yang mereka rasakan begitu intens.
5.	Bait Kelima	Angin berbunyi, nada seperti lagu cinta Kutulis tentangmu	Bait kelima memiliki makna konotasi yang mendalam, penuh dengan keindahan dan emosi. Angin yang berbunyi diibaratkan sebagai sebuah melodi lembut yang mengingatkan pada lagu cinta. menggambarkan suasana romantis, tenang, atau penuh kenangan indah. Dalam makna konotasi, angin bukan hanya fenomena alam, tetapi menjadi simbol perasaan atau kenangan yang menyentuh hati.
			"Kutulis tentangmu" Kalimat ini menunjukkan seseorang yang sedang mengekspresikan perasaan mendalam tentang seseorang yang istimewa. "Menulis tentangmu" memiliki makna konotasi sebagai cara untuk mengenang, menghargai, atau mengungkapkan cinta secara puitis.
			Secara keseluruhan, kalimat tersebut menggambarkan suasana hati yang penuh cinta, kerinduan, atau kekaguman terhadap seseorang yang begitu berarti, diungkapkan melalui perumpamaan yang romantis dan puitis.
6.	Bait Keenam	Lihat ke langit, bintangnya berkedip-kedip Semua merasa sepenuh hati Ada di sana (ada di sana, uh-oh)	Bait keenam memiliki makna konotasi yang menyampaikan suasana keindahan, keterhubungan emosional, dan mungkin perasaan harapan atau kebahagiaan. "Lihat ke langit, bintangnya berkedip-kedip" pada lirik Langit dan bintang sering kali melambangkan keajaiban, keindahan alam, atau sesuatu yang tak terjangkau. "Bintang berkedip-kedip" menggambarkan suasana magis dan penuh pesona, mengajak seseorang untuk menikmati momen sederhana namun mendalam. Ini juga bisa melambangkan harapan yang terus bersinar di tengah kegelapan.

Selanjutnya, "Semua merasa sepenuh hati" lirik ini mengungkapkan rasa kebahagiaan atau kehangatan yang dirasakan oleh semua orang dalam suatu momen. "Sepenuh hati" berarti keterlibatan emosional yang mendalam, menggambarkan suasana yang tulus dan penuh cinta. "Ada di sana (ada di sana, uh-oh)" ini menandakan sesuatu yang berada di luar jangkauan fisik, tetapi masih terasa kehadirannya dalam hati atau pikiran. Bisa jadi merujuk pada impian, cinta, atau seseorang yang jauh tetapi tetap dirindukan.

Secara keseluruhan, kalimat-kalimat ini menggambarkan suasana keajaiban dan emosi mendalam yang dirasakan ketika menikmati momen indah di bawah langit malam. Bintang menjadi simbol harapan atau cinta, dan perasaan "sepenuh hati" menunjukkan keterhubungan yang tulus dengan diri sendiri atau orang lain.

- | | | | |
|----|-----------------|---|--|
| 7. | Bait
Ketujuh | Dari mata yang selalu berkedip-kedip
Terlalu senang, terlanjur sayang
Harus aku katakan | Bait ketujuh ini mengandung makna konotasi yang menggambarkan perasaan cinta yang mendalam, kebahagiaan, dan keterbukaan hati. "Dari mata yang selalu berkedip-kedip" pada lirik tersebut Mata sering dianggap sebagai jendela hati, sehingga "mata yang selalu berkedip-kedip" dapat melambangkan rasa malu, bahagia, atau gugup saat berhadapan dengan seseorang yang disayangi. Ini juga menggambarkan perasaan yang hidup dan dinamis, seolah-olah mata menjadi ekspresi emosi cinta yang tak bisa disembunyikan.
"Terlalu senang, terlanjur sayang" pada lirik ini menunjukkan perasaan cinta yang begitu dalam hingga sulit untuk dikendalikan. "Terlalu senang" melambangkan kebahagiaan yang meluap-luap, sedangkan "terlanjur sayang" mencerminkan perasaan cinta yang telah begitu dalam sehingga sulit untuk berpaling atau melepaskan. Selanjutnya, "Harus aku katakan" lirik ini menggambarkan keberanian untuk mengungkapkan perasaan cinta atau pengakuan yang selama ini mungkin terpendam. Ada unsur kejujuran dan keterbukaan yang menjadi inti dari hubungan emosional. Secara keseluruhan, kalimat-kalimat ini mengungkapkan perasaan cinta yang intens, penuh kebahagiaan, dan keberanian untuk menyatakan apa yang dirasakan. Mata yang berkedip-kedip menjadi simbol ekspresi emosi, sementara "terlanjur sayang" menandakan cinta yang begitu kuat hingga tak bisa diabaikan. |
|----|-----------------|---|--|
-

Lagu "Kita Bikin Romantis" yang dipopulerkan oleh MALIQ & D'Essentials ini tidak hanya memiliki lirik yang sederhana dan langsung, tetapi juga menyampaikan suasana hangat, intim, dan penuh kasih sayang melalui pemilihan kata-kata serta melodi yang digunakan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Djajasudarma (2016), makna konotasi muncul sebagai akibat

asosiasi perasaan kita terhadap apa yang diucapkan atau apa yang didengar. Secara konotasi, frasa "kita bikin romantis" tidak hanya merujuk pada tindakan menciptakan suasana romantis secara harfiah, tetapi juga membawa nuansa emosional seperti kebahagiaan, kedekatan, dan kerinduan akan hubungan yang bermakna. Lagu ini mengajak pendengarnya untuk membangun hubungan yang lebih personal dan penuh cinta, terlepas dari konteksnya yang mungkin sederhana. Dengan demikian, lagu ini mampu memicu perasaan tertentu pada pendengarnya, bergantung pada pengalaman dan hubungan emosional mereka terhadap kata-kata tersebut. Inilah esensi dari makna konotasi yang dimaksud dalam kalimat awal.

KESIMPULAN

Lagu "Kita Bikin Romantis" karya MALIQ & D'Essentials memuat lirik-lirik yang kaya akan makna konotasi, mencerminkan suasana cinta, kebahagiaan, dan keintiman emosional yang mendalam. Setiap bait lirik menggunakan simbolisme dan metafora yang mengajak pendengar untuk menghayati romantisme melalui tindakan-tindakan sederhana namun penuh arti, seperti bergandengan tangan, berbagi momen mesra, dan menikmati keindahan alam bersama. Lagu ini adanya Romantisme dalam Kesederhanaan yang menekankan bahwa cinta sejati tidak membutuhkan tindakan besar atau kemewahan. Hal-hal kecil seperti bermain mata, memegang tangan, atau berbagi tawa bersama memiliki makna yang sangat mendalam dalam membangun hubungan. Penggunaan keterhubungan dengan alam seperti angin, awan, dan bintang memperkuat suasana romantis, menghubungkan perasaan manusia dengan keindahan dunia di sekitarnya. Ini menciptakan gambaran cinta yang selaras dengan alam.

Lirik-lirik seperti "hatinya jatuh" dan "sambil pelukan di angan syahdu" menonjolkan pentingnya keintiman emosional dalam hubungan, yang hadir melalui kasih sayang dan perhatian tulus. Melalui bahasa puitis dan penuh metafora, lagu ini mengekspresikan cinta sebagai pengalaman emosional yang universal namun sangat personal. Keseluruhan analisis ini menunjukkan bahwa lirik lagu "Kita Bikin Romantis" tidak hanya merupakan ekspresi seni, tetapi juga medium untuk menyampaikan pesan-pesan emosional dan sosial yang kaya, memberikan pendengar kesempatan untuk mendalami pengalaman cinta yang sederhana namun penuh makna.

REFERENSI

- Chaer, A. (2009). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Rineka Cipta.
 Djajasudarma, F. (2016). *Semantik 2-Relasi Makna Paradigmatik-Sintagmatik- Derivasional*. Refika Aditama.
 Keraf, G. (2005). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Gramedia Pustaka Utama.

- Putri, F. A., & Yuhdi, A. (2023). Analisis Makna Konotasi dalam Lirik Lagu “Sampai Jadi Debu” Karya Ananda Badudu. *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 4(10), 247–260. <https://doi.org/10.37304/enggang.v4i1.12137>
- Sinaga, R, H, M., Purba, L., & Hutagalung, I, S, R. (2023). Analisis Makna Lirik Lagu “Wie Schon Du Bist” Karya Sarah Connor. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(3), 1518–1533. <http://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.380>
- Suhardi. (2015). *Dasar-Dasar Ilmu Semantik*. AR-RUZZ MEDIA.
- Tarigan, H. G. (2021). *Pengajaran Semantik*. Angkasa CV. <https://ipusnas2.perpusnas.go.id/book/a904f69a-8c7a-4dab-95e9-bd0a31dc5241>